

Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Berdasarkan SAK UMKM

Febby Ayu Silvia Br Sitepu^{1*}, Ahmad Rivai², Emma Novirsari³

¹Mahasiswa Program Studi Manajemen

^{2,3}Dosen Program Studi Manajemen

Email: febbyayu@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran penyusunan laporan keuangan yang di buat oleh UMKM berdasarkan kesesuaiannya dengan SAK dan menjelaskan kendala yang dihadapi dalam penerapannya. Objek penelitian ini adalah CV. Candi Utama Putra. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan CV. Candi Utama Putra masih belum sesuai dengan SAK UMKM. Kemudian, informasi yang ada di laporan keuangan masih sederhana dan masih menggunakan basis kas meskipun pemilik telah menerima pelatihan dalam menyusun laporan keuangan dari praktisi. Kendala yang di hadapi oleh pemilik dalam membuat laporan keuangan adalah kurangnya alokasi waktu yang dimiliki serta anggapan bahwa membuat laporan keuangan adalah hal yang rumit dan sulit dipahami oleh pemilik.

Kata kunci: Laporan Keuangan, UMKM, Standart Akuntansi Keuangan

Abstract: This study aims to provide an overview of the preparation of financial statements made by MSMEs based on their conformity with SAK and explain the obstacles faced in their application. The object of this research is CV. Putra Main Temple. This research is a descriptive qualitative research using a case study approach. Data was collected through interviews. The results showed that the financial statements of CV. Candi Utama Putra is still not in accordance with SAK UMKM. Then, the information in the financial statements is still simple and still uses a cash basis even though the owner has received training in preparing financial statements from practitioners. Constraints faced by owners in making financial statements are the lack of time allocation they have and the assumption that making financial statements is complicated and difficult for owners to understand.

Keywords: Financial Statements, MSMEs, Financial Accounting Standards

PENDAHULUAN

Berdasarkan undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dimaksud usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan dengan kriteria memiliki aset bersih maksimal Rp50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau dengan omzet tahunan maksimal Rp300.000.000 (Prihatin, 2020). Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dijalankan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan cabang perusahaan yang tidak menjadi bagian baik langsung atau tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar dengan aset bersih lebih dari Rp50.000.000-Rp500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan omzet tahunan diatas Rp300.000.000Rp2.500.000.000 (Maknun, 2020) (Persulesy, 2020). Sedangkan usaha menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri

dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan cabang perusahaan yang tidak menjadi bagian baik langsung atau tidak langsung dari usaha besar dengan aset bersih lebih dari Rp500.000.000-Rp10.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan omzet tahunan lebih dari Rp2.500.000.000-Rp50.000.000.000 (Afriani, 2021)(Siswanti & Suryati, 2020).

Setiap perusahaan baik skala kecil maupun menengah pasti memerlukan sebuah laporan keuangan. Laporan keuangan sangat membantu dalam mengontrol kegiatan perusahaan (Lubis, 2020). Fungsi laporan keuangan yaitu memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi baik ataupun buruk (Muliasari, 2020)(Musap, 2021). Jika laporan keuangan tidak dikelola dengan benar, maka akan berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil pihak manajemen (Mokodompit, 2020)(Yudantara, 2021). Tujuan laporan keuangan berdasarkan SAK UMKM yaitu untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu usaha yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan (Suryati, 2021). Pengguna laporan keuangan meliputi penyedia sumber daya untuk entitas, seperti kreditur maupun investor (Rusmawati, 2021). Selain itu, laporan keuangan juga bertujuan untuk menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya (Ayudhi, 2020). Laporan keuangan tidak hanya mengenai hasil tetapi juga mengenai proses penyusunannya (Sudaryanti, 2020). Laporan keuangan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berbeda-beda untuk setiap tingkatan bisnis (Umi Masruroh; Nur Diana; M. Cholid Mawardi, 2021). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) adalah standar untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (Sari, 2022).

CV. Candi Utama Putra adalah perusahaan industri yang menjual berbagai macam bahan bangunan. CV. Candi Utama Putra berlokasi di Jl. S. Parman No.23 Kab. Langkat. CV. Candi Utama Putra ini berdiri pada tahun 2016 dan masih terus berkembang sampai sekarang. Pemilik dari CV. Candi utama Putra adalah Bapak Hari Priyono. Karena usahanya yang makin berkembang, sekarang pemilik mulai membuka cabang di beberapa tempat. CV. Candi Utama Putra ini melayani pembelian dengan jumlah banyak atau partai tetapi bisa juga satuan atau eceran. Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan penulis, pihak perusahaan belum memiliki laporan keuangan. Namun pihak perusahaan hanya melakukan pencatatan yang sederhana. Pihak perusahaan melakukan pencatatan terkait transaksi yang terjadi dalam aktivitas usahanya sehari-hari. Pada umumnya, ada dua transaksi yang terjadi yaitu transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas. Setelah ditelusuri lebih dalam, ternyata perusahaan hanya melakukan pencatatan terhadap transaksi penjualan. Bukti transaksi hanya berupa nota penjualan. Sedangkan untuk transaksi pembelian, pihak perusahaan tidak melakukan pencatatan setiap transaksinya. Kegiatan operasional seperti beban gaji, beban telepon serta beban listrik dan air juga tidak dicatat, bahkan pihak perusahaan tidak menyimpan bukti pembayarannya.

TINJAUAN PUSTAKA

Standart Akutansi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar yang digunakan oleh entitas mikro, kecil dan menengah. Tahun 2009 Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) untuk entitas kecil dan menengah untuk membuat laporan keuangannya (H. Purnama, 2020). Namun seiring

perkembangannya UMKM membutuhkan standar yang lebih sederhana karena keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki UMKM (Cahyaningtias; Fauziah Lamaya; Windriat, 2022). Tahun 2016 DSAK IAI mengesahkan SAK EMKM yang memiliki pengaturan akuntansi yang lebih sederhana dari SAK ETAP, dimana dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis. SAK EMKM efektif per tanggal 1 Januari 2018 sehingga mulai tahun 2018 UMKM dapat menyusun laporan keuangannya dengan menggunakan standar ini (Hendyansyah, 2020). Standart Akuntansi Keuangan merupakan suatu kerangka dalam prosedur pembuatan laporan keuangan agar terjadi keseragaman dalam penyajian laporan keuangan yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang akurat, baik itu menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang dapat dimanfaatkan oleh para manajer, pengambil kebijakan, dan pihak yang berkepentingan lainnya, seperti pemegang saham, kreditur, atau pemilik (I. S. A. A. Y. D. Purnama, 2021)

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2014). Laporan keuangan (*financial statement*) merupakan hasil akhir dari semua proses yang telah dilakukan. Laporan keuangan berisi informasi tentang kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan yang berguna bagi para pemakai laporan keuangan. Berdasarkan SAK EMKM 2018, laporan keuangan minimum terdiri dari (IAI, 2016: 8):

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
2. Laporan laba rugi selama periode
3. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

Menurut Standart Akuntansi Keuangan, Laporan keuangan dibuat untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan juga disusun untuk memenuhi kepentingan pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan dan untuk kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yang bersangkutan (Kasmir, 2014)

METODE

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah penelitian bukan eksperimen, karena tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan (Rusiadi, Nur Subianto, 2014). Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu memaparkan tentang keadaan di CV.Candi Utama Putra, menentukan variabel penelitian, mengumpulkan data transaksi, mengolahnya hingga menjadi laporan keuangan yang berdasarkan SAK UMKM.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil tatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Dengan atau tanpa menggunakan pedoman (Sugiyono, 2016). Wawancara yang dilakukan di CV.Candi Utama Putra merupakan wawancara secara tidak terarah. Wawancara tidak terarah adalah wawancara yang

dilakukan secara bebas tanpa pedoman wawancara.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan bukti langsung. Biasanya dokumentasi bisa berupa media gambar ataupun tulisan yang dimiliki CV.Candi Utama Putra yang kemudian akan diolah kembali oleh penulis (Suharsimi Arikunto, 2012)

3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari berbagai referensi yang mendukung penelitian seperti dokumen, buku, literatur, catatan dan hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang dapat digunakan sebagai landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (Ghazali, 2013)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif Analisis deskriptif merupakan suatu metode analisis statistik yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek tertentu (Lufti, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bukti Transaksi

Bukti transaksi adalah bukti untuk pencatatan setiap transaksi yang terjadi. Dengan adanya bukti transaksi, pencatatan yang dilakukan dapat dipertanggung jawabkan. CV.Candi Utama Putra memiliki nota penjualan sebagai bukti transaksi. Tapi karyawan membuat nota hanya untuk penjualan dalam jumlah banyak atau penjualan delivery. Penjualan tunai pada umumnya tidak di buatkan nota, jika ada pelanggan yang minta maka akan dibuatkan saja. Bukti transaksi pembelian di simpan oleh pemilik, dan untuk bukti transaksi yang lainnya seperti pembelian perlengkapan dan iuran keamanan tidak disimpan.

Catatan Transaksi

CV.Candi Utama Putra belum memiliki laporan keuangan dan dalam kegiatan usahanya tidak melakukan pencatatan akuntansi yang sesuai. Selama ini pihak perusahaan hanya melakukan pencatatan yang sangat sederhana. Pencatatan pun hanya dilakukan untuk transaksi penjualan tunai saja, sedangkan untuk transaksi pembelian dan transaksi yang berkaitan dengan operasional perusahaan tidak dilakukan pencatatan. Catatan kecil untuk mengetahui jumlah piutang dagang yang belum dibayarkan dan yang sudah dibayarkan. Untuk transaksi yang berhubungan dengan pengeluaran kas, pemilik tidak dapat mengontrol jumlah uang yang dikeluarkan

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis pada CV.Candi Utama Putra, pihak perusahaan melakukan pembukuan sederhana untuk usaha yang ia jalankan. Ia memilih pembukuan sederhana untuk menyesuaikan waktu yang dimilikinya untuk membuat pencatatan keuangan. Setiap terjadi transaksi ia selalu menyimpan nota dan bukti transaksi di tempat khusus agar tidak ada bukti transaksi yang hilang atau terlewat untuk dicatat, sebagai upaya untuk menerapkan pencatatan keuangan yang baik, owner mengajarkan pada pegawainya membuat buku produksi untuk mengetahui pergerakan persediaan. Seiring berkembangnya usaha yang dijalankan, pencatatan keuangan yang dilakukan tidak seaktif di awal-awal usaha

didirikan. Faktor yang menjadi alasan pemilik menjadi jarang melakukan pencatatan adalah bertambah banyaknya customer dan bertambahnya jumlah pesanan sehingga waktu yang digunakan untuk membuat laporan keuangan menjadi terbatas.

Catatan Transaksi CV.Candi Utama Putra

Berikut merupakan pembukuan yang dibuat oleh pemilik.

Tabel 1. Catatan Transaksi CV.Candi Utama Putra (Januari-Desember)

No. Akun	Nama Akun	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
1-1100	Kas	345,105,000	
1-1200	Piutang Dagang	87,120,000	
1-1300	Persediaan Barang Dagangan	315,678,750	
1-1400	Perlengkapan Toko	77,840,000	
1-1500	Sewa Dibayar Dimuka	47,666,667	
1-2100	Peralatan Toko	36,950,000	
1-2200	Kendaraan	110,000,000	
1-2300	Akum. Peny. Peralatan Toko		34,908,313
1-2400	Akum. Peny. Kendaraan		107,708,333
2-1100	Utang Dagang		116,150,000
3-1000	Modal Tn. Hari		213,537,520
3-2000	Saldo Laba		-
3-3000	Ikhtisar Laba/Rugi		-
3-4000	Prive Tn. Hari		-
4-1000	Penjualan		755,645,000
4-2000	Ongkos Angkut Penjualan	179,350,000	
5-1000	Harga Pokok Penjualan	141,471,250	
6-1000	Beban Gaji dan Upah	197,200,000	
6-2000	Beban Perlengkapan Toko	28,380,000	
6-3000	Beban Sewa	14,333,333	
6-4000	Beban Penyusutan Peralatan	2,041,687	
	Toko		
6-5000	Beban Penyusutan Kendaraan	1,145,833	
6-6000	Beban Listrik	7,200,000	
6-7000	Beban Lain-lain	11,350,000	
	Total	1,602,832,742	1,227,949,166

Sumber: CV.Candi Utama Putra (diolah oleh penulis)

Data tersebut adalah sebagian data yang dicatat oleh pemilik yang kemudian saya olah. Pemilik memilih membuat pencatatan sederhana karena mudah dipahami dan dikerjakan. Alasan lain pemilik memilih pembukuan sederhana adalah karena, ia merasa melakukan pembukuan sesuai dengan standar sangatlah rumit dan terkadang ia bingung dalam mengklasifikasi akun dan masih perlu pelatihan lebih lanjut agar bisa lebih memahami bagaimana pembuatan laporan keuangan dengan benar.

Laporan laba Rugi

Dari data diatas, Penulis menyusun laporan Laba Rugi Pada CV.Candi Utama Putra Periode Januari – Desember 2021. Berikut Laporan laba rugi yang penulis sajikan.

**Tabel 2. Laporan Laba Rugi CV.Candi Utama Putra
Periode Januari- Desember 2021**

PENDAPATAN		
Penjualan	Rp	755,645,000
Harga Pokok Penjualan	Rp	141,471,250
Ongkos Angkut Penjualan	Rp	11,350.000
Laba Rugi Kotor	Rp	602,823,750
BEBAN USAHA		
Beban Gaji dan Upah	Rp	197,200,000
Beban Perlengkapan Toko	Rp	28,380,000
Beban Sewa	Rp	14,333,333
Beban Penyusutan Peralatan Toko	Rp	2,041,687
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp	1,145,833
Beban Listrik	Rp	7,200,000
Beban Lain-lain	Rp	11,350,000
Jumlah Beban Usaha	Rp	<u>261,650,853</u>
Laba Rugi Bersih	Rp	<u>341,172,897</u>

Laporan laba rugi tersebut disusun berdasarkan pembukuan yang dibuat oleh pemilik. Peneliti juga mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan aset, liabilitas dan ekuitas yang dimiliki oleh UMKM .

Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Berdasarkan data yang dikumpulkan peneliti menyusun laporan posisi keuangan sebagai berikut:

Tabel 3. Laporan Posisi Keuangan

ASET		
Kas	Rp	345,105,000
Jumlah Kas	Rp	345,105,000
Piutang Dagang	Rp	87,120,000
Persediaan Barang Dagangan	Rp	315,678,750
Perlengkapan Toko	Rp	77,840,000
Sewa Dibayar Dimuka	Rp	47,666,667
Peralatan Toko	Rp	36,950,000
Akumulasi Penyusutan Peralatan Toko	Rp	(34,908,313)
Kendaraan	Rp	110,000,000
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp	(107,708,333)

	<u>Rp 877,743,771</u>
Jumlah Aset	Rp 1,222,848,771
LIABILITAS	
Utang Dagang	Rp 116,150,000
Jumlah Liabilitas	<u>Rp 116,150,000</u>
EKUITAS	
Modal	Rp 213,537,520
Saldo Laba	Rp 341,172,897
Jumlah Ekuitas	<u>Rp 554,710,417</u>
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	<u>Rp 1,222,848,771</u>
Sumber: Penulis	

Catatan Atas Laporan Keuangan

Setelah menyusun laporan posisi keuangan peneliti membuat catatan atas laporan keuangan untuk entitas. Catatan atas laporan keuangan digunakan untuk melihat informasi tambahan yang tidak terdapat dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Catatan atas laporan keuangan hanya dibuat satu kali dalam setiap periode sehingga entitas tidak perlu membuat CALK setiap bulan. Catatan atas laporan keuangan disajikan berdasarkan format dalam SAK UMKM sebagai berikut:

Catatan Atas Laporan Keuangan Untuk Periode Bulan September 2021

1. Umum

Entitas didirikan di Langkat tahun 2016 yang bergerak dibidang industri. CV.Candi Utama Putra telah memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Tahun 20 Tahun 2008. Entitas Berdomisili di jalan S.Parman No23 Langkat .
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting
 - a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.
 - b. Dasar penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.
 - c. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan
 - d. Aset tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.
 - e. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

3. Kas		
	Rp	345,105,000
4. Piutang Usaha		
Tn. Riki	Rp	33,100,000
Tn. Deny	Rp	24,020,000
Tn. Bambang	Rp	16,730,000
Tn. Imbran	Rp	13,270,000
Jumlah	Rp	87,120,000
5. Beban Dibayar Dimuka		
Beban Sewa	Rp	14,333,333
6. Utang Dagang		
CV.Sejahtera	Rp	116,150,000
7. Harga Pokok Penjualan		
Harga pokok penjualan di peroleh berdasarkan keterangan pemilik entitas		
8. Saldo Laba		
Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban setelah dikurangi dengan atribusi kepada pemilik.		
9. Beban Lain-Lain		
Beban lain-lain	Rp	11,350,000

PENUTUP

Berdasarkan uraian yang ada pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. CV.Candi Utama Putra merupakan entitas yang usahanya bergerak dibidang perdagangan yang berlokasi di Jalan S.Parman No.23 Langkat.
2. CV.Candi Utama Putra tidak memiliki laporan keuangan dan hanya memiliki catatan atas transaksi penjualan.
3. Penelitian ini menghasilkan laporan keuangan CV.Candi Utama Putra yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui posisi keuangan CV.Candi Utama Putra periode Januari-Desember 2021 yaitu :
 - a. Aset : Rp 1,222,848,771
 - b. Liabilitas (Kewajiban) : Rp 116,150,000
 - c. Ekuitas : Rp 554,710,417
 - d. Laba bersih : Rp 341,172,897

Adapun saran yang dapat penulis berikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pihak perusahaan sebaiknya melakukan pencatatan atas semua transaksi yang terjadi baik transaksi penjualan ataupun pembelian. Melakukan pencatatan juga atas utang piutang yang terjadi. Mulai dari membuat daftar nya sampai membuatkan kartu utang dagang dan kartu piutang dagang.
2. Pihak perusahaan juga harus melakukan pencatatan yang lengkap seperti membuat jurnal, mempostingnya ke buku besar, membuat neraca saldo sebelum penyesuaian, melakukan penyesuaian dan mencatatnya ke dalam jurnal penyesuaian, membuat neraca saldo setelah penyesuaian, menyusun laporan keuangan, membuat jurnal penutup serta membuat neraca setelah penutupan.

3. Pihak perusahaan sebaiknya menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan yang dapat mempermudah pemilik dalam mengontrol kondisi keuangan usahanya secara tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, J. S. A. N. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak-Etap), Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Empiris Pada UM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi*, 6(2), 77–93.
- Ayudhi, L. F. R. S. (2020). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada Umkm di Kota Padang. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 15(1), 1–15. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v15i1.17>
- Cahyaningtias; Fauziah Lamaya; Windriat. (2022). Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Umkm Perikanan Di Nusa Tenggara Timur (Studi Kasus di UMKM Al-Ijtihad Kota Kupang). *Jurnal MONEX*, 01(11), 94–103.
- Ghazali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendyansyah, A. H. L. H. (2020). Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah Bagi Pelaku Usaha Mikro. *Akurasi*, 2(1), 9–20.
- Kasmir. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Lubis, N. K. (2020). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di UMKM Kota Langsa. *Fakultas Ekonomi Universitas Samudra*, 1(1), 33–45.
- Lufti, S. H. S. M. (2012). *Analisis Data untuk Riset. Manajemen dan Bisnis. Edisi 2*. Medan: USU Press.
- Maknun, S. A. L. L. I. (2020). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Dan Sak Emkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kota Yogyakarta. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1), 190–196. Retrieved from <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/1491>
- Mokodompit, I. P. L. M. S. M. P. (2020). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada UMKM di Kabupaten Manokwari. *Akuntabilitas*, 13(2), 251–258. <https://doi.org/10.15408/akt.v13i2.17078>
- Muliasari, Y. M. P. A. N. H. I. (2020). Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Penerapan Akuntansi, Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan WPOP UMKM. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 1(1), 134–145.
- Musap, M. (2021). Keuangan Dan Pengetahuan Akuntansi Serta Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Di Sukabumi. *SENMABIS: Conference Series*, 1(1), 64–71.
- Persulesy, G. (2020). Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Pelaku UMKM Untuk Menyusun Laporan Keuangan : Sebuah Bukti Empiris Dari UMKM di Kota Ambon. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 47–57. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2238>

- Prihatin, S. A. R. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Dan Tax Planing Terhadap Kualitas Laporan Keuangan(Studi Kasus UMKM di kota Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(1), 115–125.
- Purnama, H. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Keuangan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Wajib Pajak Badan. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 403–417. <https://doi.org/10.31316/akmenika.v17i2.1036>
- Purnama, I. S. A. A. Y. D. (2021). Efektifitas Penggunaan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Menengah. *Riview of Applied Accounting Research*, 1(2), 1–15.
- Rusiadi, Nur Subiantoro, R. H. (2014). *Metode Penelitian Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan (Konsep, Kasus dan Aplikasi SPSS, EvIEWS, Amos, Lisres)*. Medan: USU Press.
- Rusmawati, M. S. A. M. Z. (2021). Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM, Persepsi Pelaku UMKM, Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada Laporan Keuangan UMKM Di Kota Surabaya. *Sustainable*, 1(2), 240. <https://doi.org/10.30651/stb.v1i2.10654>
- Sari, M. N. R. M. C. M. A. F. K. (2022). Pengaruh Fintech Akuntansi Digital Terhadap Pelaporan UMKM Di Kabupaten Malang. *E-JRA*, 11(04), 62–76.
- Siswanti, T., & Suryati, I. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Study Kasus pada UMKM Kecamatan Makasar, Jakarta Timur). *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 3(3), 434–447. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v3i3.149>
- Sudaryanti, M. A. S. M. D. (2020). Pengaruh Kualitas SDM, Ukuran Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Ilmiah Riset*, 09(02), 47–57. Retrieved from <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/8417>
- Sugiyono. (2016). *Deskripsi Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2012). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi. Revisi VI. Bandung: PT Rineka Cipta.
- Suryati, I. (2021). Pengaruh Ukuran Usaha Dan Sumber Modal Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Bidang Jasa Atau Pelayanan Laundry Di Kecamatan Makasar Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 18–30.
- Umi Masruroh; Nur Diana; M. Cholid Mawardi. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Latar Belakang Pendidikan, Lamanya Usaha Terhadap Penerapan Sak Etap Dalam Pencatatan Akuntansi Umkm Di Desa Palrejo Kabupaten Jombang. *E-Jra*, 10(07), 13–24.
- Yudiantara, K. N. M. I. G. A. P. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi, Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak Emkm. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(01), 1–12.